

BAB V

SARAN DAN SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengalaman pengguna salam tiga jari band *metal* yaitu simbol atau lambang itu bervariasi dari budaya ke budaya lain, dari suatu tempat ke tempat lain, dari suatu konteks waktu ke konteks waktu lain. Begitu juga makna yang diberikan kepada lambang tersebut. Pada awalnya salam tiga jari digunakan dalam konteks yang berbau magis yang dapat diartikan sebagai tanduk kambing. Kepala kambing yang bertanduk dua menjadi simbol kejahatan. Lambang tanduk kepala kambing digunakan kaum satanis untuk menarik perhatian kekuatan gelap. Mereka memuja setan dengan upacara-upacara yang didalamnya ada sebuah persembahan kepada setan. Namun bagi beberapa para penggemar musik *metal* di Bandung salam tiga jari ini berbeda maknanya dengan di luar negeri khususnya di barat. Salam tiga jari disebut sebagai lambang yang mempresentasikan sosok setan. Begitu juga dengan para pelaku musik *metal* di khususnya Bandung mereka benar-benar menentang bahwa itu bukan lambang setan, tidak ada artian khusus dalam salam tiga jari ini, tujuan mereka hanya murni bermain musik. Namun belakangan ini, jika kita mendengar opini orang-orang yang menyukai musik *metal* di dekade ini, menyebutkan *devil*

horn, padahal hal tersebut hanya orang konservatif dari dunia barat saja yang menyebutkan hal tersebut. Makna sebenarnya ada dalam kepala kita, bukan terletak pada lambang itu sendiri. Dengan kata lain, sebenarnya tidak ada hubungan alami antara lambang dengan objek yang dijuruknya.

2. Pemaknaan pada salam tiga jari band *metal* yaitu makna salam tiga jari yang terdapat pada penggemar musik *metal* terkait kuat dengan solidaritas dan kebersamaan. Para pelaku dari musik *metal* melakukan tradisi ini dengan tujuan untuk mengkomunikasikan simbol nonverbal yang memang sudah melekat di dalam *scene metal* sendiri. Simbol nonverbal tersebut tidak harus mempunyai arti dan pesan bagi para pecinta musik *metal*. Pesan yang diberikan kepada *audience* adalah jenis pesan yang informatif dan persuasif. Mereka menginformasikan kepada para penggemarnya bahwa mereka sangat menginginkan adanya sebuah kebersamaan dan solidaritas melalui salam tiga jari. Jika ada terjadi kesalahpahaman antara penggemar musik *metal* dengan orang awam itu merupakan satu kewajaran karena kekurangan wawasan atau ketidakadanya pengertian.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pembahasan diatas, peneliti mengajukan pokok-pokok saran yang dibagi menjadi saran filosofis, saran teoritis dan saran praktis.

5.2.1 Saran Filosofis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan perilaku pada para penggemar musik *metal* dan *non-metal* agar lebih waspada dan berhati-hati dalam mengartikan atau memaknai salam tiga jari. Selain itu peneliti juga berharap segala penjelasan yang telah dipaparkan dalam penelitian ini dapat memberikan gambaran dan contoh tentang bagaimana komunikasi para penggemar musik *metal*.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Sebaiknya diadakan kajian mengenai komunikasi interaksi simbolik agar dapat mengetahui bagaimana makna dalam berkomunikasi sehingga dapat menjalin komunikasi yang efektif baik dengan diri sendiri, ataupun dengan lingkungan.
2. Sebaiknya diadakan kajian mengenai bagaimana penggunaan simbol atau lambang dalam kehidupan sehingga tidak terjadi kesalahan dalam memaknai simbol salam tiga jari.

5.2.3 Saran Praktis

1. Bagi peneliti, sebaiknya penelitian ini dapat berguna bagi peneliti sebagai aplikasi ilmu, yakni tentang analisis fenomenologi yang terdapat dalam penggemar musik *metal* di Bandung.
2. Bagi universitas, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan gambaran yang berguna sebagai referensi bagi mahasiswa

Universital Langlabuana kedepannya dalam mengungkap makna salam tiga jari.

3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pemaknaan yang ada dalam salam tiga jari pada penggemar musik *metal*.